



Pengaruh Return On Assets, Earning Per Share Dan Total Assets Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023

Syafaaiska Titania Ayodia

syfskattnaayodia@gmail.com

Universitas Pamulang

Vidya Amalia Rismanty

dosen02270@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: *syfskattnaayodia@gmail.com*

Abstrak. From 2013 to 2023 the company PT Kalbe Farma Tbk which is a pharmaceutical company in Indonesia has experienced fluctuations in its financial performance. The number of competitors that have emerged requires PT Kalbe Farma Tbk to maintain the company's financial stability. This study aims to analyze the partial and simultaneous influence between Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Total Assets Turn Over (TATO) which affects the Dividend Payout Ratio (DPR) at PT Kalbe Farma Tbk for the period 2013-2023. The method used in this research is quantitative method. The research population used in this study were all financial statements of PT Kalbe Farma Tbk for the period 2014-2023. research samples were obtained using purposive sampling technique with the criteria of complete financial statements such as income statements, statements of financial position, and cash flow statements during the study period. The data analysis technique used is statistical analysis, classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. In addition, this study uses the Coefficient of Determination Test (R²), multiple linear regression analysis. Furthermore, hypothesis testing uses t-test, F-test which is assisted by the IBM SPSS Statistics program version 29. The results showed that ROA, and TATO partially had a significant effect on DPR, while EPS partially had no effect on DPR. The results of simultaneous research between ROA, EPS and TATO show that together they have an effect on DPR.

Keywords: Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Total Assets Turn Over (TATO), Dividend Payout Ratio (DPR)

Abstrak. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2023 perusahaan PT Kalbe Farma Tbk yang merupakan perusahaan farmasi di Indonesia mengalami fluktuasi didalam kinerja keuangannya. Banyaknya pesaing yang muncul menuntut PT Kalbe Farma Tbk untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan antara Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Total Assets Turn Over (TATO) yang berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2013-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2023. sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria laporan keuangan lengkap seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas selama periode penelitian. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selain itu, penelitian ini menggunakan Uji Koefisien Determinasi (R²), analisis regresi linier berganda. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan uji-t, uji-F yang dibantu oleh program IBM SPSS Statistik versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, dan TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPR, sedangkan EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR. Hasil penelitian secara simultan antara ROA, EPS dan TATO menunjukkan secara bersama-sama berpengaruh terhadap DPR.

Kata Kunci: Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Total Assets Turn Over (TATO), Dividend Payout Ratio (DPR)

PENDAHULUAN

Semenjak indonesia dilanda pandemi COVID-19 banyak perusahaan yang mengalami dampak sehingga pendapatan yang biasanya mereka dapatkan di tahun sebelumnya mengalami perubahan semenjak terjadinya pandemi COVID-19. Perubahan ini turut terjadi selepas adanya pandemi COVID-19, banyaknya perusahaan mulai mengalami pertumbuhan yang signifikan, salah satunya ialah PT Kalbe Farma Tbk. PT Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi utama di indonesia yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan akibat pandemic COVID-19 melanda indonesia. Sebagai perusahaan farmasi posisi PT Kalbe Farma Tbk menjadi salah satu hal yang dibutuhkan apalagi disaat pandemic COVID-19 kebutuhan terhadap obat-obatan kian meningkat. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2023 PT Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi dalam kinerja keuangannya, hal ini dipengaruhi oleh profitabilitas, efektivitas aset, dan efisiensi operasional. Sebagai sebuah perusahaan farmasi, adanya tantangan seperti persaingan ketat, inovasi teknologi, dan fluktuasi permintaan pasar turut memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Faktor-faktor tersebut memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan dividen, di mana Dividen Payout Ratio (DPR) digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Namun, kebijakan dividen sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal perusahaan, seperti profitabilitas, efektivitas penggunaan aset dan efisiensi operasional

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas sebuah perusahaan agar dapat mengetahui hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return On Assets (ROA) sendiri juga sebagai pengukur atas efektivitas manajemen didalam mengelola investasi. Profitabilitas yang baik memungkinkan perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham, namun di dalam beberapa kondisi, perusahaan dapat menahan laba untuk kebutuhan ekspansi atau investasi lainnya.

Selain profitabilitas, Earnings Per Share (EPS) juga mempengaruhi kebijakan dividen/Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan efektivitas penggunaan aset, yang diukur melalui Earnings Per Share (EPS). Earnings Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur keberhasilan manajemen mencetak laba per lembar saham, dimana hal ini berdampak pada kebijakan dividen. EPS yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Sebaliknya, EPS yang rendah menunjukkan bahwa manajemen belum berhasil memenuhi harapan pemegang saham.

Faktor lain yang turut memengaruhi kebijakan dividen/Dividend Payout Ratio (DPR) ialah efisiensi operasional, yang diukur melalui Total Asset Turnover (TATO). Total Asset Turnover (TATO) sendiri mengukur perputaran aktiva dan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Tingginya Rasio TATO menunjukkan adanya efisiensi penggunaan aset, yang nantinya dapat berkontribusi terhadap peningkatan laba. Dengan adanya efisiensi operasional yang baik, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk pertama, Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada Return On Asset (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk periode tahun 2013-2023. Kedua, Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada Earning Per Share (EPS) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk periode tahun 2013-2023. Ketiga, Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada Total Assets Turn Over (TATO) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk

periode tahun 2013-2023. Keempat, Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada Return On Assets (ROA) Earning Per Share (EPS) dan Total Assets Turn Over (TATO) secara bersama-sama mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk periode Tahun 2013-2023.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017:3) “manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana dan keputusan kebijakan deviden”.

Laporan Keuangan

Menurut Novriansyah (2020) Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2019:203) Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on assets juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya

Earning Per Share (EPS)

Menurut Kasmir (2019), Pengertian Earning Per Share (EPS) adalah rasio keuangan yang menunjukkan laba bersih yang dihasilkan per lembar saham biasa yang beredar.

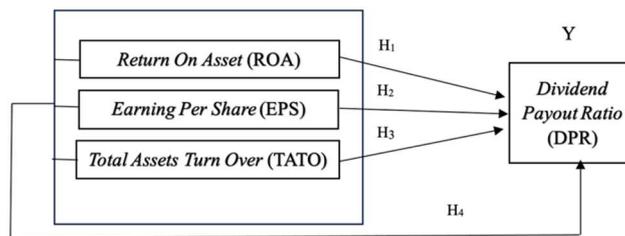
Total Assets Turn Over (TATO)

Menurut Kasmir (2019:187), "Total Assets Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva".

Dividen Payout Ratio (DPR)

Menurut Kasmir (2019) Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan persentase laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Rasio ini memberikan gambaran tentang kebijakan dividen perusahaan dan seberapa banyak laba yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan yang ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Dividend Payout Ratio (DPR), yang merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan, menjadi indikator penting dalam menganalisis kebijakan pembagian dividen.

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H₁ : Diduga *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023.
- H₀₁ : Diduga *Return On Assets* (ROA) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023.
- H_{a1} : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023.
- H₂ : Diduga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023.
- H₀₂ : Diduga *Earning Per Share* (EPS) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023.
- H_{a2} : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023
- H₃ : Diduga *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023.
- H₀₃ : Diduga *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023.
- H_{a3} : *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023.
- H₄ : Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023.
- H₀₄ : Diduga *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023.
- H_{a4} : *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian dimana data penelitian tersebut merupakan angka angka dan analisis yang digunakan nantinya merupakan statistik. penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengukur Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Total Assets Turn Over (TATO) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023. Strategi yang digunakan didalam penelitian ini ialah penelitian asosiatif, dimana nantinya akan

melihat sejauh mana hubungan antara variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Return On Assets (ROA)

Tabel 1 Perhitungan *Return On Assets* (ROA) PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA (%)	Ket
2013	1.970.452.449.686	11.315.061.275.026	17,41	
2014	2.121.090.581.630	12.425.032.367.729	17,07	-0,34
2015	2.057.694.281.873	13.696.417.381.439	15,02	-2,00
2016	2.350.884.933.551	15.226.009.210.657	15,44	+0,37
2017	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335	14,76	-0,68
2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	13,76	-1,00
2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	12,52	-1,24
2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	12,41	-0,11
2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	12,59	+0,18
2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	12,66	+0,07
2023	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323	10,27	-2,39
Jumlah			153,93	
Mean			13,99	
Min			10,27	
Max			17,41	

Sumber : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023, diolah 2024

Tren Return on Assets (ROA) perusahaan mengalami penurunan secara konsisten dari tahun 2013 hingga 2023, yakni dari yang semula 17,41% menjadi 10,27%. Meskipun terdapat sedikit peningkatan pada tahun 2016 akibat kenaikan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset, secara keseluruhan tren tetap menunjukkan penurunan. Setelah tahun 2016, ROA terus menurun, terutama sejak 2017 hingga 2023, yang kemungkinan besar disebabkan oleh pertumbuhan aset yang lebih cepat dibandingkan laba bersih, peningkatan biaya operasional, serta tantangan ekonomi eksternal. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin kurang efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Earning Per Share (EPS)

Tabel 2 Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS (Rp)	Ket
2013	1.970.452.449.686	46.875.122.110	42.04	
2014	2.121.090.581.630	46.875.122.110	45.25	+3.21
2015	2.057.694.281.873	46.875.122.110	43.90	-1.35
2016	2.350.884.933.551	46.875.122.110	50.15	+6.25
2017	2.453.251.410.604	46.875.122.110	52.34	+2.19
2018	2.497.261.964.757	46.875.122.110	53.27	+0.93
2019	2.537.601.823.645	46.875.122.110	54.14	+0.87
2020	2.799.622.515.814	46.875.122.110	59.73	+5.59
2021	3.232.007.683.281	46.875.122.110	68.95	+9.22

Pengaruh Return On Assets, Earning Per Share Dan Total Assets Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS (Rp)	Ket
2022	3.450.083.412.291	46.875.122.110	73.60	+4.65
2023	2.778.404.819.501	46.875.122.110	59.27	- 14.33
Jumlah			602.63	
Mean			54.78	
Min			42.04	
Max			73.60	

Sumber : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023, diolah 2024

Tren Earnings Per Share (EPS) menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2013 hingga tahun 2023, dengan kenaikan terbesar pada tahun 2021 yang terjadi akibat pertumbuhan laba bersih selama pandemi. Namun, pada tahun 2023, EPS mengalami penurunan drastis yang disebabkan oleh penurunan laba bersih atau peningkatan beban operasional akibat kenaikan biaya, penurunan pendapatan, atau tekanan eksternal lainnya.

Total Assets Turn Over (TATO)

Tabel 3 Perhitungan Total Assets Turn Over (TATO) PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Penjualan (Sales)	Total Aktiva (Total Assets)	TATO (Kali)	Ket
2013	16.002.131.057.048	11.315.061.275.026	1,41	
2014	17.368.532.547.558	12.425.032.367.729	1,40	-1,01
2015	17.887.464.223.321	13.696.417.381.439	1,31	-0,09
2016	19.374.230.957.505	15.226.009.210.657	1,27	-0,04
2017	20.182.120.166.616	16.616.239.416.335	1,21	-0,06
2018	21.074.306.186.027	18.146.206.145.369	1,16	-0,05
2019	22.633.476.361.038	20.264.726.862.584	1,12	-0,04
2020	23.112.654.991.224	22.564.300.317.374	1,02	-0,01
2021	26.261.194.512.313	25.666.635.156.271	1,02	0
2022	28.933.502.646.719	27.241.313.025.674	1,06	+0,04
2023	30.449.134.077.618	27.057.568.182.323	1,13	+0,07
Jumlah			13,12	
Mean			1,19	
Min			1,02	
Max			1,41	

Sumber : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023, diolah 2024

Tren TATO mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2021, yang menunjukkan bahwa adanya total aset perusahaan meningkat signifikan, tidak sebanding dengan pertumbuhan penjualan, sehingga efisiensi penggunaan aset menurun. Namun, setelah tahun 2022, TATO mengalami kenaikan signifikan, dari 1,06 kali (2022) menjadi 1,13 kali (2023), hal ini mencerminkan peningkatan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan.

Dividend Payout Ratio (DPR)

Tabel 4 Perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Dividen yang dibagikan	Laba Bersih	DPR (%)	Ket
2013	964.821.370.090	1.970.452.449.686	48,96	
2014	796.877.075.870	2.121.090.581.630	37,57	-11,39
2015	890.627.320.090	2.057.694.281.873	43,28	+5,71
2016	890.627.320.090	2.350.884.933.551	37,88	-5,4
2017	1.031.252.686.420	2.453.251.410.604	42,04	+4,16
2018	1.171.878.052.750	2.497.261.964.757	46,93	+4,89
2019	1.218.753.174.860	2.537.601.823.645	48,03	+1,1
2020	1.218.753.174.861	2.799.622.515.814	43,53	-4,5
2021	1.312.503.419.080	3.232.007.683.281	40,61	-2,92
2022	1.640.629.273.850	3.450.083.412.291	47,55	+6,94
2023	1.781.254.640.180	2.778.404.819.501	64,11	+16,56
Jumlah			500.50	
Mean			45.59	
Min			37.57	
Max			64.11	

Sumber : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023, diolah 2024

Tren DPR mengalami fluktuasi dari tahun 2013 hingga tahun 2023. Penurunan DPR ini terjadi antara tahun 2013 hingga tahun 2016 yang terjadi akibat kenaikan laba bersih yang tidak diikuti oleh peningkatan dividen yang signifikan. Secara matematis, ketika laba bersih tumbuh lebih cepat daripada dividen yang dibagikan, DPR akan menurun. Namun, sejak 2017, DPR mulai meningkat kembali, mencapai 64,11% pada 2023. Kenaikan ini menunjukkan bahwa setelah beberapa tahun menahan dividen untuk investasi, perusahaan mulai lebih fokus pada distribusi keuntungan kepada pemegang saham.

Uji Normalitas

Tabel 5 Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		3.86005096
Most Extreme Differences	Absolute		0.164
	Positive		0.164
	Negative		-0.086
Test Statistic			0.164
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0.561
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.548

	Upper Bound	0.573
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

Sumber: Hasil Output SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table diatas menunjukkan bahwa diperoleh Hipotesis Nol (H_0) pada data residual terdistribusi Normal. Dalam hasil pada tabel tersebut nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai ini lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga data tersebut menunjukkan terdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

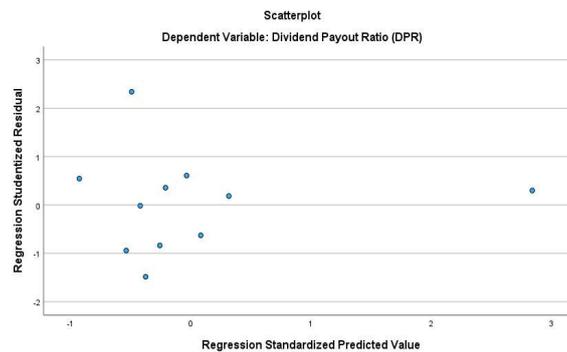
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF

Coefficients ^a				
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.987		
	Return On Assets (ROA)	0.004	0.235	4.264
	Earning Per Share (EPS)	0.345	0.219	4.564
	Total Assets Turn Over (TATO)	0.020	0.115	8.668
a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio (DPR)				

Sumber : data diolah SPSS 29,2024

Berdasarkan hasil uji multikoleniaritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel *Return On Assets* sebesar 0,235, *Earning Per Share* sebesar 0,219 dan *Total Assets Turn Over* sebesar 0,115, yang dimana ketiga nilai tersebut kurang dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Variabel *Return On Assets* sebesar 4,264, *Earning Per Share* sebesar 4,564 dan *Total Assets Turn Over* sebesar 8,668 yang dimana nilai tersebut < 10. Maka data tersebut tidak menunjukkan adanya multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan gambar hasil uji Heteroskedastisitas Scatterplot diatas meunjukkan bahwa data pada titik-titik menyebar pada bagian diatas maupun dibawah angka 0 dan tidak membentuk suatu pola, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854 ^a	0.729	0.613	4.61364	1.874
a. Predictors: (Constant), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS)					
b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio (DPR)					

Sumber : data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai statistik Durbin Watson sebesar 1.874, Sedangkan tabel DW yang berarti $k = 3$ dengan $n = 11$, maka nilai yang didapat pada nilai dL sebesar 0,5948 dan dU sebesar 1,9280, sedangkan nilai yang didapat pada nilai $4-dU$ sebesar 2,072 dan $4-dL$ sebesar 3,4052, maka dapat disimpulkan menurut kriteria uji autokorelasi $dL < d < dU$ atau $0,5948 < 1,874 < 1,9280$ yang berarti tidak ada kesimpulan atau *no decision*

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	0.729	0.613	4.61364
a. Predictors: (Constant), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS)				

Sumber : data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada table diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi memiliki nilai R yaitu 0,854, angka ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan atau korelasi antara variabel independen yaitu *Return On Assets (X₁)*, *Earning Per Share (X₂)* dan *Total Assets Turn Over (X₃)* dan variabel dependennya yaitu *Dividend Payout Ratio (Y)*. Karena R mendekati 1, hubungan antara variabel-variabel tersebut bersifat kuat dan positif. Sedangkan nilai *R-Square* sebesar 0,729 atau 72,9%, yang menunjukkan bahwa variabel independen *Return On Assets (X₁)*, *Earning Per Share (X₂)* dan *Total Assets Turn Over (X₃)* secara kolektif mampu menjelaskan 72,9% variasi pada variabel dependen *Dividend Payout Ratio (Y)*.

Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.699	42.678		0.016	0.987
	Return On Assets (ROA)	-5.899	1.386	-1.728	-4.254	0.004
	Earning Per Share (EPS)	0.315	0.311	0.425	1.012	0.345
	Total Assets Turn Over (TATO)	91.833	30.544	1.741	3.007	0.020
a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio (DPR)						

Sumber : data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda $Y = 0,699 - 5,899X_1 + 0,315X_2 + 91,833X_3$, dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 0,699 menunjukkan nilai Dividend Payout Ratio (DPR) ketika variabel independen bernilai nol. Koefisien regresi Return On Assets X_1 sebesar -5,899 menunjukkan hubungan negatif, di mana peningkatan ROA sebesar 1% akan menurunkan DPR sebesar 5,90%. Sebaliknya, Earnings Per Share X_2 memiliki koefisien regresi 0,315, yang berarti kenaikan EPS sebesar 1 rupiah akan meningkatkan DPR sebesar 3,15%. Sementara itu, Total Asset Turnover X_3 memiliki koefisien regresi 91,833, menunjukkan bahwa peningkatan TATO sebesar 1 kali akan meningkatkan DPR secara signifikan sebesar 91,83%.

Uji T (Parsial)

Tabel 10 Uji t secara parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.699	42.678		0.016	0.987
	Return On Assets (ROA)	-5.899	1.386	-1.728	-4.254	0.004
	Earning Per Share (EPS)	0.315	0.311	0.425	1.012	0.345
	Total Assets Turn Over (TATO)	91.833	30.544	1.741	3.007	0.020
a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio (DPR)						

Sumber : data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil uji t pada table diatas menunjukkan bahwa bahwa Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Nilai T-hitung sebesar $-4,254 < 2,365$ dengan tingkat signifikansi 0,004 ($< 0,05$), menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA, perusahaan cenderung menahan laba untuk investasi, sehingga DPR menurun. Sebaliknya, Earnings Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR, karena nilai T-hitung sebesar $1,012 < 2,365$ dan nilai signifikansi 0,345 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih cenderung mempertahankan kebijakan dividen yang stabil, meskipun EPS berfluktuasi. Sementara itu, Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap DPR, dengan nilai T-hitung $3,007 > 2,365$ dan tingkat signifikansi 0,020 ($< 0,05$).

Uji F (Simultan)

Tabel 11 Uji F secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	401.019	3	133.673	6.280	.021 ^b
	Residual	149.000	7	21.286		
	Total	550.019	10			
a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio (DPR)						
b. Predictors: (Constant), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS)						

Sumber : data diolah SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil uji f pada table diatas menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 6,280 jika dibandingkan dengan F-tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu 4,35 dengan $df_1 = (k) = 3$ dan

$df_2 = (11-3-1) = 7$. Maka $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $6,280 > 4,35$. Nilai Sig dari Uji F sebesar $0,021 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (X_1), *Earning Per Share* (X_2) dan *Total Assets Turn Over* (X_3) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) secara simultan variabel *independent* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*

Pembahasan

Pengaruh *Return On Assets* (X_1) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan memberikan hasil jika *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), dengan nilai $4,254 < 2,365$ dan nilai signifikansi $0,004 (<0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA, perusahaan cenderung menahan laba untuk investasi, sehingga DPR menurun. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zuhafni ST Perpatih (2016), yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap DPR karena laba bersih yang tinggi memungkinkan perusahaan membagikan dividen, meskipun keputusan akhir tetap bergantung pada kebijakan dividen perusahaan. Namun, hasil penelitian I Yensi Godchild Nehe, Dimas Sumitra Danisworo, dan Rochmi Widayanti (2021) menunjukkan sebaliknya, bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Mereka berpendapat bahwa perusahaan lebih memilih menahan laba untuk ekspansi, menerapkan kebijakan dividen yang konservatif, serta dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan rasio utang yang lebih dominan dalam menentukan kebijakan dividen. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara ROA dan DPR dapat bervariasi tergantung pada strategi dan kondisi spesifik perusahaan.

Pengaruh *Earning Per Share* (X_2) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), dengan nilai $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$ yaitu $1,012 < 2,365$ dan nilai signifikansi $0,345 (>0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih terhadap jumlah saham beredar tidak secara langsung mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Perusahaan cenderung mempertahankan tingkat dividen yang stabil, meskipun EPS mengalami fluktuasi, karena faktor eksternal seperti ketidakpastian pemerintah atau tekanan pasar lebih berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Temuan ini sejalan dengan penelitian Diva Revansyach Soga, Raflin Hinelu, dan Moh. Agus Salim Monoarfa (2024), yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR karena perusahaan menerapkan kebijakan dividen tetap yang telah ditentukan sesuai kesepakatan pemegang saham. Namun, penelitian Bayu Wulandari, Mettania Kirana, Helnia Oktavia Sitanggang, dan Jayana (2021) menemukan hasil berbeda, bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap DPR. Menurut mereka, EPS mencerminkan laba yang tersedia untuk dividen, memiliki hubungan langsung dengan DPR, serta meningkatkan kepercayaan investor. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara EPS dan DPR dapat bergantung pada kebijakan dividen yang diterapkan masing-masing perusahaan.

Pengaruh *Total Assets Turn Over* (X_3) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki nilai $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ yaitu $3,007 > 2,365$ dengan nilai signifikansi $0,020 (<0,05)$, yang menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Semakin tinggi efisiensi penggunaan aset, semakin besar kemungkinan perusahaan meningkatkan pembagian dividen. Penelitian ini sejalan dengan temuan Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S. Saeran, dan Paulina Van Rate (2014), yang menyatakan bahwa TATO yang tinggi mencerminkan optimalisasi aset dalam menghasilkan pendapatan, yang pada akhirnya meningkatkan laba bersih dan kapasitas perusahaan dalam membayar dividen. Namun,

penelitian Ahmad Zaini, Supriyono, dan Joko Utomo (2024) menyimpulkan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR, karena keputusan dividen lebih bergantung pada arus kas, strategi bisnis, serta faktor eksternal lainnya. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara efisiensi aset dan kebijakan dividen bergantung pada kondisi spesifik perusahaan serta kebijakan yang diterapkan.

Pengaruh Return On Assets (X_1), Earning Per Share (X_2) dan Total Assets Turn Over (X_3) Terhadap Dividend Payout Ratio (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa nilai F-hitung $> F$ -tabel yaitu $6,280 > 4,35$ dengan nilai signifikansi $0,021 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Ketiga variabel tersebut mencerminkan efisiensi operasional, profitabilitas, dan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, yang menjadi dasar bagi kebijakan pembagian dividen. Dengan demikian, perusahaan dapat menggunakan indikator keuangan ini untuk menilai sejauh mana laba bersihnya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk investasi. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Bayu Wulandari, Mettania Kirana, Helnia Oktavia Sitanggang, dan Jayana (2021), yang menyatakan bahwa faktor-faktor keuangan seperti leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi DPR. Secara spesifik, ROA yang tinggi mencerminkan potensi dividen yang lebih besar, EPS yang tinggi menjadi sinyal kemampuan perusahaan dalam membayar dividen lebih besar, dan TATO yang efisien berkontribusi pada peningkatan laba yang akhirnya mempengaruhi kebijakan dividen.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah di uji ini menganalisis pengaruh pada Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Total Assets Turn Over (TATO) terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2013-2023, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut Pertama, Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) dengan tingkat signifikasinya sebesar $0,004$ yakni $> 0,05$ dan nilai T-hitung $< T$ -tabel yaitu $-4,254 < 2,306$. Kedua, Earning Per Share (EPS) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) dengan dan tingkat signifikasinya sebesar $0,345$ yakni $> 0,05$ dan nilai T-hitung $< T$ -tabel yaitu $1,012 < 2,365$. Keempat, Total Assets Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) dengan dan tingkat signifikasinya sebesar $0,020$ yakni $< 0,05$. dan nilai T-hitung $> T$ -tabel yaitu $3,007 > 2,365$. Keempat, Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Total Assets Turn Over (TATO) bersama-sama secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ dan nilai F-hitung $> F$ -tabel yaitu $6,280 > 4,35$

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- David Wijaya. (2017). Manajemen keuangan Konsep dan Penenrapannya. Jakarta: PT.Grasindo.
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2016). Manajemen sumber daya manusia teori dan aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi Irham (2020) *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung Alfabeta
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisa Multivariante dengan Program IBM SPSS 25. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery (2017) *Analsisis Laporan Keuangan*: Jakarta PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo.(2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Yogyakarta* : Diandara Creatif. (Placeholder1).
- Kasmir (2019) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Machali, Imam. (2017). hlm. 85. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- Musthafa. (2017). Manajemen keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offeset.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V, Wiratna (2017), *Analisis Laporan Keuangan : Teori Aplikasi & Hasil Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Syakhariel & konefi, F. (2019). Analisis laporan Keuangan. Tangerang: Media Edukasi Indonesia.

Jurnal

- Ganar, Y. B. (2018). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1), 17-35.
- Harahap, Q. N. H., Situmorang, M. B., Karo, F. K. B., & Hayati, K. (2021). Pengaruh DER, ROA, SIZE, EPS, cash position dan TATO terhadap DPR perusahaan manufaktur Periode 2016-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 527-542.
- Khoirina, S., & Sari, E. M. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity (DER), Return On Assets (ROA) Terhadap Deviden Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(1).
- Lutfiah, A. (2024). The Impact of DER, TATO, CR, & EPS on Stock Prices Alongside DPR as a Mediation Variable (Case Study of the Industrial Sector on the Indonesian Stock Exchange 2020-2022). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 767-784.
- Nehe, I. Y. G., Danisworo, D. S., & Widayanti, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 16-26.
- Perpatih, Z. S. (2016). Pengaruh “Roa” dan “Der” terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(3), 205-211.
- Rahmawati, N. D., Saerang, I. S., & Van Rate, P. (2014). Kinerja Keuangan Pengaruhnya terhadap kebijakan dividen pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Sanjaya, R. (2019). The Influence of Ratio Analysis to The Dividend Payout Ratio and Its Impact on The Value of The Company Listed On The Malaysia Stock Exchange. *Economic & Accounting Journal*, 2(2), 95-103.
- Sari, F. K., & Amelia, R. W. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Deviden Payout Ratio (DPR) Pada PT Japfa Comfeed Indonesia

Pengaruh Return On Assets, Earning Per Share Dan Total Assets Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023

Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 2166-2174.

Soga, D. R., Hinely, R., & Monoarfa, M. A. S. (2024). Mengurai Return On Equity Dan Earning Per Share: Dampak Pada Dividend Dan Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 1-11.

Wulandari, B., Kirana, M., Sitanggang, H. O., & Jayana, J. (2021). Pengaruh Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 401-409.

Zaini, A., Supriyono, S., & Utomo, J. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Intervening. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 4097-4113.

Sumber Internet

Kalbe. <https://www.kalbe.co.id/en>.

IDN Financials, <https://www.idnfinancials.com>.